

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK  
UMUM KEGIATAN USAHA (BUKU) 2 DAN 3  
ARTIKEL ILMIAH**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Jurusan Manajemen**



**Oleh:**

**DEVITA INDAH PRATIWI**

**NIM : 2011210473**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2015**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : DEVITA INDAH PRATIWI  
Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 13 Desember 1993  
N.I.M : 2011210473  
Jurusan : Manajemen  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Manajemen Perbankan  
Judul : Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 2 dan 3

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 25/3/2015



**(Dr. Dra. Ec. Sri Harvati, M.M.)**

Ketua Program Sarjana Manajemen

Tanggal : 30/3/2015



**(Dr. Muazaroh, SE., MT.)**

# PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK UMUM KEGIATAN USAHA (BUKU) 2 DAN 3

**Devita Indah Pratiwi**  
STIE Perbanas Surabaya  
Email : [devitaindahp@gmail.com](mailto:devitaindahp@gmail.com)

**Sri Haryati**  
STIE Perbanas Surabaya  
Email: [haryati@perbanas.ac.id](mailto:haryati@perbanas.ac.id)  
Jl. NgindenSemolo No. 34-36 Surabaya

## ABSTRACT

*Based on its capital core bank business activity classified into four that are BUKU 1, 2, 3 and 4. With core capital number belong to, Business Activity General Bank 1 more characterized as basic banking service. While BUKU 2 wider and thus consequently then Business Activity General Bank 4 covering full and complex business activity.*

*This research aims to compare financial performance between Group of BUKU 2 and 3 through assessment toward liquidity ratio, quality of asset, sensitivity and rentability. Data sampling technique that used is documentation method, that is data or document collecting. Sampling technique that used is purposive sampling, period that used start from first quarter 2010 until second quarter of 2014. This research using eight bank samples, that are PT Bank Bukopin, Tbk, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, PT Bank Sinarmas, Tbk, PT Bank ArtaGraha Internasional, Tbk, PT Bank Mega, Tbk, PT Bank UOB Indonesia, Tbk, PT Bank Internasional Indonesia, Tbk, PT Bank OCBC NISP.*

*Data then be processed by using analysis statistic tools to testing hypothesis that the researcher using t-test. Analysis done with measures by calculating financial ratio and analyze to testing hypothesis. Based on calculation result and hypothesis result there is significant differences in LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, NIM, BOPO, ROA in research sample.*

*Keywords : financial performance, BUKU 2 & 3, Liquidity Ratio, Quality Of Asset, Sensitivity, And Rentability*

## PENDAHULUAN

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Menurut Booklet Perbankan Indonesia (2013:9) Usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa

bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Biasanya sambil diberikan balas jasa yang menarik seperti, bunga dan hadiah sebagai rangsangan bagi masyarakat agar lebih senang menabung.

Untuk memperkuat ketahanan dan daya saing perbankan, Bank Indonesia menerbitkan kebijakan pengaturan kegiatan usaha dan perluasan jaringan kantor bank berdasarkan modal. Berdasarkan ketentuan ini, terdapat empat kelompok usaha bank umum yang didasarkan pada besaran modal inti. Dalam masing-masing kelompok usaha tersebut, terdapat kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh bank sesuai jumlah modal inti yang dimilikinya. Posisi suatu bank dalam kelompok usaha tertentu akan menentukan apakah bank tersebut hanya dapat melakukan kegiatan yang bersifat basic banking services atau dapat melakukan kegiatan yang lebih luas bahkan yang bersifat kompleks.

Modal Inti adalah core capital yaitu modal bank yang terdiri atas modal disetor, modal sumbangan, cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak, dan laba yang diperoleh setelah diperhitungkan pajak, setelah dikurangi muhibah (goodwill) yang ada dalam pembukuan bank dan kekurangan jumlah penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) dan jumlah yang seharusnya dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia

Menurut Booklet Perbankan Indonesia (2013:166), Pengaturan perbankan

Bank Indonesia menjelaskan untuk kelompok kegiatan usaha 1 (BUKU 1) adalah yang memiliki modal inti mulai dari Rp 100 miliar hingga di bawah Rp 1 triliun. Kelompok kedua (BUKU 2) adalah dengan modal inti Rp 1 triliun hingga di bawah Rp 5 triliun. Dan kelompok ketiga (BUKU 3) akan memiliki modal inti antara Rp 5 triliun hingga Rp 30 triliun. Terakhir kelompok kegiatan usaha 4 (BUKU 4) dengan modal inti di atas Rp 30 triliun. Semakin tinggi BUKU dan semakin tinggi modal inti yang dimiliki bank, semakin luas cakupan produk dan aktivitas yang dapat dilakukan bank. Hal ini, selanjutnya akan menjadi dasar bagi perbankan untuk melakukan kegiatan usahanya atau ekspansi, seperti penyertaan modal ke anak usaha ataupun perluasan jaringan kantor.

Kompleksitas kegiatan usaha Bank yang semakin meningkat berpotensi menyebabkan semakin tingginya risiko yang dihadapi bank. Peningkatan risiko ini perlu diikuti oleh peningkatan modal yang diperlukan oleh bank untuk menanggung kemungkinan kerugian yang timbul. Oleh karena itu, bank wajib memiliki modal inti minimum yang dipersyaratkan untuk mendukung kegiatan usahanya. Modal Inti meliputi modal disetor dan cadangan tambahan modal paling kurang Rp100 Miliar.

**Tabel 1**  
**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN**  
**BANK KELOMPOK BUKU 2 DAN BUKU 3**  
**PER 2010 – 2014**

Rasio	Rata - Rata Rasio	
	BUKU 2	BUKU 3
LDR	86.20	88.20
NIM	4.06	6.33
BOPO	71.62	81.29
ROA	1.14	2.47

Sumber: Laporan Keuangan Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan argumentasi di atas, maka masih terdapat masalah tentang kinerja keuangan pada kelompok BUKU 2 dan 3, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan antara kelompok buku 2 dan 3

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

## **RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### **Analisis Rasio Keuangan Bank**

Rasio keuangan adalah satu cara yang paling sering digunakan atau paling umum dalam mengukur kinerja suatu perusahaan tak terkecuali oleh bank. Rasio keuangan yang telah diitung kemudian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana kinerja suatu perusahaan dengan membandingkan analisis rasio keuangan yang ada dengan ukuran-ukuran rasio keuangan yang telah distandarisasi. Mengukur kinerja keuangan suatu bank dapat dilakukan dengan mengukur rasio likuiditas, rasio kualitas aktiva, rasio sensitivitas dan rasio rentabilitas.

### **Likuiditas**

Menurut (Kasmir 2012 : 315-319). Rasio Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang diajukan. Semakin besar rasio ini semakin likuid. Untuk melakukan pengukuran, rasio ini memiliki beberapa jenis rasio yang masing-masing memiliki beberapa maksud dan tujuan tersendiri. Adapun jenis-jenis rasio likuiditas sebagai berikut :

#### 1. LDR

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100$$

Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, NIM, BOPO dan ROA antara Kelompok BUKU 2 dan BUKU 3.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah : Untuk mengetahui tingkat signifikansi perbedaan rasio LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, NIM, BOPO dan ROA antara Kelompok BUKU 2 dan BUKU 3.

#### 2. IPR

$$IPR = \frac{\text{surat berharga}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100$$

### **Kualitas Aktiva**

Menurut Lukman Dendawijaya (2009 : 61) Kualitas Aktiva adalah tingkat kolektibilitas dari aktiva produktif. Aktiva Produktif adalah semua aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan. Sesuai dengan fungsinya Pengelolaan dana dalam aktiva produktif merupakan sumber pendapatan bank yang digunakan untuk membiayai keseluruhan biaya operasional bank, termasuk biaya bunga, biaya tenaga kerja.

Rasio yang umum digunakan dalam menghitung kualitas aktiva, yaitu:

#### 1. APB

$$APB = \frac{\text{Aktiva Produktif Bermasalah}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100.$$

#### 2. NPL

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100$$

### **Sensitivitas**

Menurut (Mudrajat kuncoro dan Suhardjono 2011:273-274) Sensitivitas adalah kemampuan bank dalam menghadapi (nilaitakar) yang sangat berpengaruh pada tingkat profitabilitas suatu bank. Untuk melakukan pengukuran, rasio ini memiliki beberapa jenis rasio yang masing-masing memiliki beberapa maksud dan tujuan tersendiri. Adapun jenis-jenis rasio sensitivitas sebagai berikut :

1. IRR

$$IRR = \frac{IRSA}{IRSL} \times 100$$

2. PDN

$$PDN = \frac{Aktiva\ Valas - Passiva\ Valas}{Modal} \times 100$$

### Rentabilitas

Menurut Kasmir (2012:327), Rasio Rentabilitas sering disebut profitabilitas usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Rasio Rentabilitas terdiri dari:

1. NIM

$$NIM = \frac{Pendapatan\ Bunga\ Bersih}{rata - rata\ aktiva\ produktif} \times 100$$

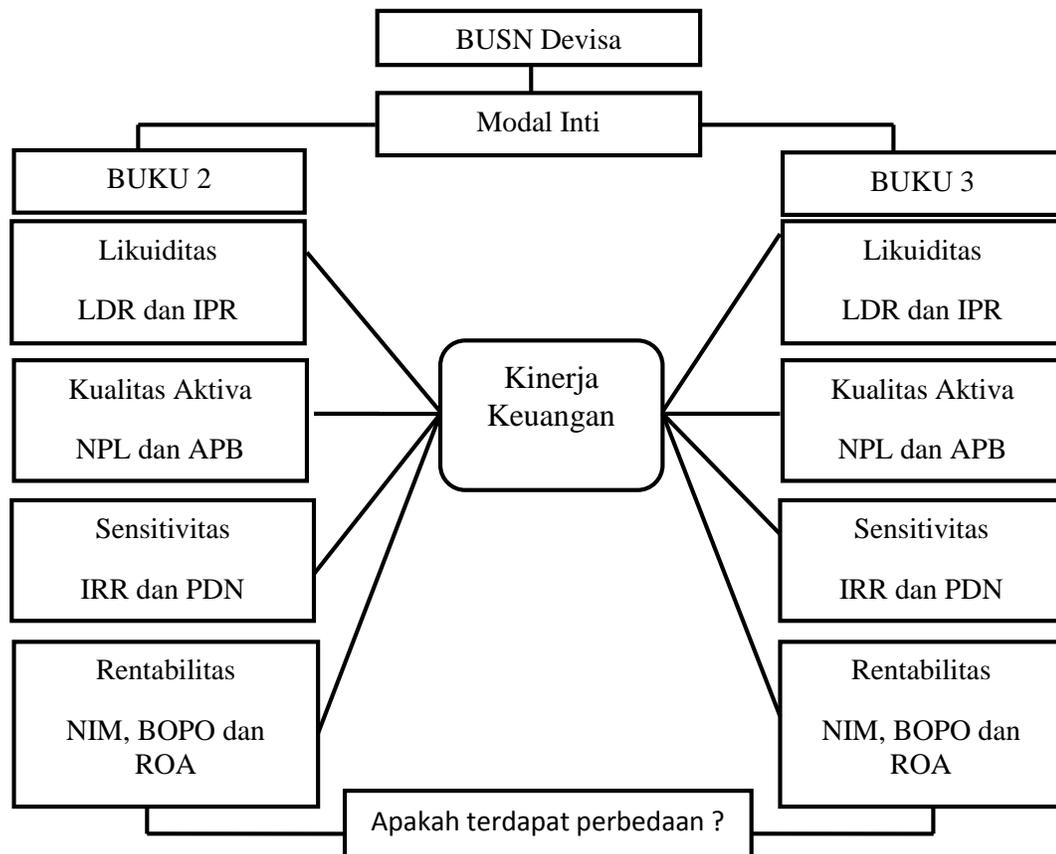
2. BOPO

$$BOPO = \frac{Biaya\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional} \times 100$$

3. ROA

$$ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Asset\ (rata - rata)} \times 100$$

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah dan tujuan penelitian penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, NIM, BOPO dan ROA antara bank kelompok BUKU 2 dan 3.

Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio IRR antara bank kelompok BUKU 2 dan 3.

### **METODE PENELITIAN**

**Populasi, Sampel dan Teknik pengambilan sampel**

Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang termasuk dalam kelompok BUKU 2 dan 3 dengan penentuan sampelnya menggunakan teknik purposive sampling, yaitu menentukan sampel yang dimiliki dengan kriteria tertentu sesuai dengan kriteria.

Dimana dalam kriteria yang digunakan adalah:

1. Empat bank kelompok BUKU 2 Pada BUSN Devisa dengan Modal Inti terbesar pada Juni 2014.
2. Empat bank kelompok BUKU 3 Pada BUSN Devisa dengan Modal Inti terkecil pada Juni 2014.

**Tabel 2**  
**DAFTAR KELOMPOK BUKU 2 DAN 3**  
**Per Juni 2014 (dalam jutaan rupiah)**

No	Nama Bank	Total Modal Inti	Buku 2	Buku 3
1	ArtaGraha Internasional	1.766.050,00	√	
2	Bukopin	4.546.203,00	√	
3	CIMB Niaga	21.921.529,00		√
4	Danamon	20.809.615,00		√
5	Ekonomi Raharja	2.671.647,00	√	
6	Hana	1.090.307,00	√	
7	ICBC Indonesia	1.663.386,00	√	
8	BII	8.063.866,00		√
9	Mayapada	1.582.111,00	√	
10	Mega	5.428.797,00		√
11	Mestika Darma	1.720.304,00	√	
12	Mutiara	1.055.890,00	√	
13	OCBC NISP	9.013.649,00		√
14	Permata	11.155.476,00		√
15	Sinarmas	2.548.592,00	√	
16	UOB Indonesia	7.949.860,00		√
17	Panin	13.944.459,00		√
18	QNB Kesawan	1.428.570,00	√	

Sumber : Laporan Keuangan Bank yang telah diolah.

### Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berupa laporan keuangan bulanan yaitu neraca serta laporan statistic perbankan Indonesia. Sedangkan Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data atau dokumen.

### Teknik Analisis Data

Metode dan teknik analisis data yang digunakan adalah :

#### 1. Analisis deskriptif

Analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang kondisi

LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, NIM, BOPO, dan ROA pada BUKU 2 dan 3.

#### 2. Analisis inferensial

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan untuk LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, NIM, BOPO, dan ROA pada BUKU 2 dan 3. Dengan menggunakan uji beda dua rata-rata sampel bebas (Independent sample t-test).

#### 3. Langkah-langkah pengujian hipotesis dilakukan sebagai berikut :

##### a. Merumuskan hipotesis statistic

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Artinya : terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada LDR, IPR, NPL, APB,

IRR, PDN, NIM, BOPO, dan ROA pada BUKU 2 dan 3.

Artinya : terdapat perbedaan yang signifikan pada LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, NIM, BOPO, dan ROA pada BUKU 2 dan 3.

Keterangan :

$\mu_1$ = LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, NIM, BOPO, dan ROA pada BUKU 2 dan 3.

$\mu_2$ = LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, NIM, BOPO, dan ROA pada BUKU 2 dan 3.

- b. Menentukan level of significant Taraf significant ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0.05
- c. Menghitung harga uji statistic

$$t_{hit} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{[(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2]}{(n_1 + n_2) - 2} \left[ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

- $X_1$ = Rata-rata rasio keuangan BUKU 2
- $X_2$ = Rata-rata rasio keuangan BUKU 3
- $N_1$ = Besarnya sampel yang di uji pada BUKU 2
- $N_2$ = Besarnya sampel yang di uji pada BUKU 3
- $S_1$ = Simpangan baku rasio keuangan pada BUKU 2
- $S_2$ = Simpangan baku rasio keuangan pada BUKU 3

- d. Menarik kesimpulan berdasarkan uji statistic yang dilakukan
  - Ho diterima, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$
  - Ho diterima, jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $-T_{hitung} > -T_{tabel}$  yang berarti tidak ada perbedaan yang tidak signifikan pada rasio LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, NIM, BOPO dan ROA antara kelompok BUKU 2 dan 3.
  - Ho ditolak, jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $-T_{hitung} < -T_{tabel}$  berarti ada perbedaan yang signifikan pada rasio LDR, IPR,

**Ho :  $\mu_1 \neq \mu_2$**

NPL, APB, IRR, PDN, NIM, BOPO dan ROA antara kelompok BUKU 2 dan 3.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menjelaskan perkembangan LDR, IPR, NPL, APB, IRR, NIM, BOPO pada Kelompok Bank BUKU 2 dan 3.

Rata-rata keseluruhan tingkat LDR dari BUKU 3 lebih tinggi yaitu sebesar 82.51 persen, jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan LDR dari BUKU 2 yaitu sebesar 76.56 persen Hal ini menunjukkan bahwa BUKU 3 memiliki kemampuan likuiditas lebih baik karena total kredit yang disalurkan lebih besar dibandingkan total dpk nya Hal ini berarti bank menerima angsuran pokok dari pinjaman atau pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya sehingga pendapatan bank meningkat.

Rata-rata keseluruhan tingkat IPR yang lebih tinggi yaitu sebesar 20.60 persen, jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan IPR dari BUKU 2 yaitu sebesar 15.50 persen. Hal ini menunjukkan bahwa BUKU 3 memiliki kemampuan likuiditas yang lebih baik daripada BUKU 2 apabila ditinjau dari kepemilikan surat berharga sebagai sumber likuiditasnya. Hal ini berarti surat-surat berharga yang dimiliki oleh BUKU 3 lebih dapat segera dicairkan daripada bank BUKU 2 sehingga dalam pengembalian dana kepada para nasabah dapat dilakukan lebih cepat dengan jalan mencairkan surat-surat berharga yang dimiliki oleh bank tersebut.

Rata-rata keseluruhan tingkat NPL kelompok BUKU 2 lebih tinggi yaitu sebesar 2.12 persen dibandingkan kelompok BUKU 3 yaitu sebesar 1.88 persen. Sehingga dapat dikatakan bahwa BUKU 3 lebih baik dalam mengelola kualitas

kreditnya, dengan rendahnya kredit bermasalah pada BUKU 3, diharapkan bahwa BUKU 3 akan memperoleh laba yang lebih besar dibandingkan BUKU 2.

Rata-rata keseluruhan tingkat APB Kelompok BUKU 2 lebih tinggi 1.77 persen dibandingkan dengan rata-rata BUKU 3 yaitu 1.50 persen. Sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas aktiva produktif BUKU 3 lebih baik daripada BUKU 2 karena BUKU 3 memiliki total aktiva produktif lebih tinggi dibandingkan total aktiva produktif bermasalahnya sehingga BUKU 3 dapat mengelola aktiva produktif dengan baik dan pendapatan yang diperoleh akan meningkat.

Rata-rata keseluruhan tingkat IRR yang dimiliki oleh kedua kelompok BUKU tidak jauh berbeda yaitu BUKU 2 sebesar 92.52 persen dan BUKU 3 sebesar 99.20 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok BUKU memiliki resiko karena dibawah 100 persen. Dikatakan lebih baik atau memiliki resiko yang lebih rendah, jika IRSA lebih besar daripada IRSL dan jika dalam periode penelitian suku bunga meningkat, maka kenaikan pendapatan bunga lebih besar dibanding dengan kenaikan biaya bunga akibatnya laba yang diperoleh akan meningkat sehingga terhindar dari resiko.

Rata-rata keseluruhan tingkat PDN pada BUKU 3 lebih tinggi yaitu sebesar 0.79 persen dibandingkan kelompok BUKU 2 yaitu sebesar -6.97 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sensitifitas terhadap perubahan nilai tukar pada BUKU 3 lebih baik di bandingkan sensitifitas terhadap perubahan nilai tukar pada BUKU 2. Karena pada saat nilai tukar valas naik maka akan menyebabkan kenaikan pendapatan yang lebih cepat daripada kenaikan biaya pada BUKU 3.

Rata-rata keseluruhan tingkat NIM pada BUKU 3 lebih tinggi yaitu sebesar 4.71 persen dibandingkan dengan BUKU 2 yaitu sebesar 4.31 persen. Hasil ini menunjukkan

bahwa BUKU 2 lebih baik dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan BUKU 3.

Rata-rata keseluruhan tingkat BOPO pada BUKU 2 lebih tinggi yaitu sebesar 85.53 persen dibandingkan kelompok BUKU 3 yaitu sebesar 80.47 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan operasional BUKU 2 kurang efisien dibandingkan dengan BUKU 3. Semakin tinggi rasio menunjukkan semakin tinggi pula biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank dan semakin rendah tingkat keuntungan yang diperoleh sehingga operasionalnya bank tidak akan meningkatkan pendapatannya.

Rata-rata keseluruhan tingkat ROA kelompok BUKU 3 memiliki rata-rata yang lebih tinggi yaitu sebesar 1.18 persen dibandingkan kelompok BUKU 2 yaitu sebesar 1.00 persen. Dari perhitungan ini menunjukkan bahwa bank kelompok BUKU 2 belum memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa dalam aspek profitabilitas bank, kredit atau pembiayaan bank BUKU 3 lebih baik kinerjanya dibandingkan dengan bank BUKU 2.

### **Analisis Statistik**

Menjelaskan mengenai analisis yang dilakukan dengan membandingkan sampel bebas pada penelitian ini yakni PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank ArtaGraha Internasional Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank UOB Indonesia Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, dan PT Bank OCBC NISP Tbk. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah triwulan satu tahun 2010 sampai triwulan dua tahun 2014. Dengan menggunakan Independent sample t-test berikut tabel hasil analisis.

Penetapan t tabel untuk uji-t adalah sebagai berikut :

1. Ho diterima, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$   
Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, NIM, BOPO, dan ROA antara BUKU 2 dan 3.

$\alpha = 0.05$  dengan  $df (n_1 + n_2) - 2 = (72 + 72) - 2 = 142$ , dan didapatkan nilai t-tabel sebesar 1.976.

2. Ho ditolak, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$   
Terdapat perbedaan yang signifikan pada LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, NIM, BOPO, dan ROA antara BUKU 2 dan 3.

**Tabel 3**  
**RINGKASAN HASIL UJI STATISTIK**

Rasio	T-hitung	T-tabel	Sig(2-tailed)	Kesimpulan
LDR	-2.814	+/- 1.977	0.006	Ho ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan
IPR	-4.094	+/- 1.977	0.000	Ho ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan
NPL	1.227	+/- 1.977	0.222	Ho diterima maka terdapat perbedaan yang tidak signifikan
APB	1.430	+/- 1.977	0.155	Ho diterima maka terdapat perbedaan yang tidak signifikan
IRR	-3.851	+/- 1.977	0.000	Ho ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan
PDN	-2.455	+/- 1.977	0.015	Ho ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan
NIM	2.279	+/- 1.977	0,024	Ho ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan
BOPO	3.009	+/- 1.977	0.024	Ho ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan
ROA	-3.329	+/- 1.977	0.001	Ho ditolak maka terdapat perbedaan yang signifikan

Sumber : Lampiran 10, data diolah

#### 1. LDR

Berdasarkan uji statistic yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $2.814 < 1.977$ ). Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara BUKU 2 dan 3.

#### 2. IPR

Berdasarkan uji statistic yang dilakukan diperoleh  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-4.094 < -1.977$ ).

Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara BUKU 2 dan 3.

#### 3. NPL

Berdasarkan uji statistic yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1.227 < 1.977$ ). Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara BUKU 2 dan 3.

#### 4. APB

Berdasarkan uji statistic yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1.430 < 1.977$ ). Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara BUKU 2 dan 3.

#### 5. IRR

Berdasarkan uji statistic yang dilakukan diperoleh  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-3.815 < 1.977$ ). Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara BUKU 2 dan 3.

#### 6. PDN

Berdasarkan uji statistic yang dilakukan diperoleh  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2.455 < 1.977$ ). Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara BUKU 2 dan 3.

#### 7. NIM

Berdasarkan uji statistic yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.279 > 1.977$ ). Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara BUKU 2 dan 3.

#### 8. BOPO

Berdasarkan uji statistic yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.009 > 1.977$ ). Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara BUKU 2 dan 3. ROA

Berdasarkan uji statistic yang dilakukan diperoleh  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-3.329 < 1.977$ ). Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara BUKU 2 dan 3.

### PEMBAHASAN

Dari semua hipotesis yang telah diteliti, hasil uji pada sembilan variable keuangan pada kelompok bank BUKU 2 dan 3 menggunakan uji t dua sisi dalam penelitian ini, diketahui bahwa tujuh variable terbukti terdapat perbedaan yang

signifikan yaitu pada variabel LDR, IPR, IRR, PDN, NIM, BOPO dan ROA. Dan terdapat dua variabel yang terbukti perbedaan yang tidak signifikan pada kelompok bank BUKU 2 dan 3 yaitu pada variabel NPL dan APB.

Berikut ini adalah pembahasan untuk masing – masing aspek :

Untuk aspek likuiditas yang diukur dengan variabel LDR BUKU 2 tercatat 76.56 persen dan BUKU 3 sebesar 82.51 persen, hal ini menunjukkan bahwa dalam aspek likuiditas BUKU 3 mempunyai kemampuan yang lebih baik bila dibandingkan dengan BUKU 2. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dan menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada rasio LDR antara kelompok BUKU 2 dan BUKU 3. Hal ini juga dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada rasio LDR antara kelompok BUKU 2 dan 3. Apabila dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Disa Putri Megawati dan Ika Rumayasari hasilnya sesuai yang menyatakan bahwa rasio LDR terdapat perbedaan yang signifikan.

Untuk aspek Likuiditas yang diukur dengan variabel IPR BUKU 2 tercatat 15.50 persen dan BUKU 3 sebesar 20.60 persen, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan BUKU 3 dalam mengembalikan dana nasabahnya dengan cara mencairkan surat-surat berharganya lebih baik dibandingkan kemampuan BUKU 2. Hal ini juga dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada rasio IPR antara kelompok BUKU 2 dan 3. Apabila dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ika Rumayasari hasilnya tidak sesuai yang menyatakan bahwa rasio IPR terdapat perbedaan yang tidak signifikan.

Untuk aspek kualitas aktiva yang diukur dengan variabel NPL BUKU 3 lebih rendah yaitu sebesar 1.88 persen, sedangkan BUKU 2 sebesar 2.12 persen. Hal ini berarti pengelolaan kualitas pembiayaan dan pengelolaan kredit pada BUKU 2 lebih jelek, sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan bagi bank tersebut. Dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada NPL BUKU 2 dan 3. Hal ini juga dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang tidak signifikan pada rasio NPL BUKU 2 dan 3 namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Disa Putri Megawati dan Ika Rumayasari yang menyatakan bahwa rasio NPL terdapat perbedaan yang signifikan.

Untuk aspek kualitas aktiva yang diukur dengan APB BUKU 3 lebih rendah sebesar 1.50 persen dibandingkan pada BUKU 2, yaitu sebesar 1.77 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas aktiva produktif pada BUKU 3 lebih baik dibandingkan pada BUKU 2, artinya kemampuan manajemen BUKU 3 dalam mengelola aktiva produktif bermasalah lebih baik bila dibandingkan dengan pengelolaan aktiva produktif pada BUKU 2. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Disa Putri Megawati yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Rumayasari yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan.

Untuk aspek sensitivitas yang diukur dengan IRR antara BUKU 2 sebesar 92.52 dan BUKU 3 sebesar 99.20 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok BUKU memiliki resiko dikarenakan rata-rata keseluruhan dibawah 100 persen. Hal ini dibuktikan dalam pengujian hipotesis yang telah dilakukan dan menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara

rasio IRR antara BUKU 2 dan 3. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Rumayasari yang menyatakan bahwa rasio IRR terdapat perbedaan yang signifikan, namun tidak sesuai dengan penelitian Disa Putri Megawati yang menyatakan bahwa rasio IRR terdapat perbedaan yang tidak signifikan.

Untuk aspek sensitivitas yang diukur dengan PDN BUKU 2 lebih rendah bila dibandingkan dengan BUKU 3 yaitu sebesar -6.97 persen dan 0.79 persen untuk BUKU 3. Hal ini menunjukkan bahwa sensitivitas terhadap perubahan nilai tukar pada BUKU 3 lebih baik di bandingkan sensitivitas terhadap perubahan nilai tukar pada BUKU 2. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio PDN antara BUKU 2 dan 3. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fitri Yuliana yang menyatakan bahwa rasio PDN terdapat perbedaan yang tidak signifikan.

Untuk aspek rentabilitas yang diukur dengan NIM pada BUKU 2 sebesar 4.71 persen sedangkan pada BUKU 3 sebesar 4.31 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa BUKU 2 lebih baik dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan BUKU 3. Hal ini juga dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada rasio NIM BUKU 2 dan 3. Apabila dihubungkan dengan penelitian terdahulu hasilnya tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ika Rumayasari yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada rasio NIM.

Untuk aspek rentabilitas yang diukur dengan BOPO BUKU 2 lebih besar yaitu 85.53 persen sedangkan pada BUKU 3 sebesar 80.47 persen. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melakukan kegiatan

operasional perbankan BUKU 2 kurang baik dalam mengendalikan biaya operasional seefisien mungkin untuk mendapatkan pendapatan operasional yang lebih besar, jika semakin tinggi rasio BOPO semakin tinggi pula beban operasional yang dikeluarkan oleh bank. Hal ini juga dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada rasio BOPO BUKU 2 dan 3. Apabila dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Disa Putri Megawati dan Ika Rumayasari hasilnya sesuai yang menyatakan bahwa rasio BOPO terdapat perbedaan yang tidak signifikan.

Untuk aspek rentabilitas yang diukur dengan ROA Terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA BUKU 2 dan 3, ROA pada BUKU 2 sebesar 1.00 persen sedangkan pada BUKU 3 sebesar 1.18 persen. Dalam hal ini berarti kemampuan laba BUKU 3 lebih tinggi bila dibandingkan tingkat kemampuan menghasilkan laba pada BUKU 2 yang dihasilkan dari rata-rata total asset. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa dalam aspek profitabilitas bank, kredit atau pembiayaan BUKU 3 lebih baik kinerjanya dibandingkan BUKU 2. Apabila dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Disa Putri Megawati dan Ika Rumayasari hasilnya tidak sesuai yang menyatakan bahwa rasio ROA terdapat perbedaan yang tidak signifikan.

#### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan terhadap aspek likuiditas, kualitas aktiva, sensitifitas, dan rentabilitas yang kemudian dihubungkan dengan hipotesis yang telah di uji, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada LDR antara kelompok BUKU 2 dan 3 pada sampel penelitian, dimana LDR BUKU 3 lebih baik dibandingkan BUKU 2. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio LDR antara BUKU 2 dan 3 diterima.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada IPR antara kelompok BUKU 2 dan 3 pada sampel penelitian, dimana IPR BUKU 3 lebih baik dibandingkan BUKU 2. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio IPR antara BUKU 2 dan 3 diterima.
3. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada NPL antara kelompok BUKU 2 dan 3 pada sampel penelitian, dimana NPL BUKU 3 lebih baik dibandingkan BUKU 2. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio NPL antara BUKU 2 dan 3 ditolak.
4. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada APB antara kelompok BUKU 2 dan 3 pada sampel penelitian, dimana APB BUKU 3 lebih baik dibandingkan BUKU 2. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio APB antara BUKU 2 dan 3 ditolak.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan pada IRR antara kelompok BUKU 2 dan 3 pada sampel penelitian, dimana IRR BUKU 3 lebih baik dibandingkan BUKU 2. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio IRR antara BUKU 2 dan 3 diterima.
6. Terdapat perbedaan yang signifikan pada PDN antara kelompok BUKU 2 dan 3 pada sampel penelitian, dimana PDN BUKU 3 lebih baik dibandingkan

BUKU 2. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio PDN antara BUKU 2 dan 3 diterima.

7. Terdapat perbedaan yang signifikan pada NIM antara kelompok BUKU 2 dan 3 pada sampel penelitian, dimana NIM BUKU 2 lebih baik dibandingkan BUKU 3. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio NIM antara BUKU 2 dan 3 diterima.
8. Terdapat perbedaan yang signifikan pada BOPO antara kelompok BUKU 2 dan 3 pada sampel penelitian, dimana BOPO BUKU 3 lebih baik dibandingkan BUKU 2. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio BOPO antara BUKU 2 dan 3 diterima.
9. Terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA antara kelompok BUKU 2 dan 3 pada sampel penelitian, dimana ROA BUKU 3 lebih baik dibandingkan BUKU 2. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio ROA antara BUKU 2 dan 3 diterima.

keterbatasan dalam penelitian ini adalah Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya ada sembilan variabel yang mengikuti rasio likuiditas (LDR, IPR), rasio kualitas aktiva (APB, NPL), rasio sensitivitas (IRR, PDN), rasio Rentabilitas (ROA, NIM, BOPO) Objek penelitian ini hanya terbatas pada Kelompok BUKU 2 dan BUKU 3. Periode penelitian yang digunakan mulai triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2014.

Saran pada penelitian ini adalah :

1. Bagi Kelompok BUKU 2
  - a) Pada aspek likuiditas pada rasio LDR diharapkan untuk lebih meningkatkan dalam penyaluran kredit sehingga

pendapatan bunga yang diperoleh akan meningkat dengan demikian bank dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan mencukupi permintaan kredit yang diajukan.

- b) Pada aspek likuiditas pada rasio IPR diharapkan untuk lebih meningkatkan pemenuhan kewajiban dengan menggunakan surat berharga agar meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh.
  - c) Pada aspek sensitivitas pada rasio IRR diharapkan lebih meningkatkan pendapatan bunga agar dapat mengurangi resiko yang terjadi.
  - d) Pada aspek sensitivitas pada rasio PDN diharapkan untuk meningkatkan aktiva valas agar dapat menyebabkan kenaikan pendapatan yang lebih cepat daripada kenaikan biaya bunga.
  - e) Pada aspek rentabilitas pada rasio NIM yang sudah baik dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih, maka diharapkan tetap memepertahankannya
  - f) Pada aspek rentabilitas pada rasio BOPO diharapkan melakukan perbaikan dalam mengelola beban operasional dan pendapatan operasionalnya, sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh.
  - g) Pada aspek rentabilitas pada rasio ROA diharapkan dapat meningkatkan laba bersihnya.
2. Bagi Kelompok BUKU 3
    - a) Pada aspek likuiditas pada rasio LDR yang sudah baik dalam penyaluran kredit maka diharapkan BUKU 3 dapat mempertahankan kinerjanya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan mencukupi permintaan kredit yang diajukan.
    - b) Pada aspek likuiditas pada rasio IPR yang sudah baik, maka diharapkan agar

- kinerjanya tetap dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi.
- c) Pada aspek sensitivitas pada rasio IRR yang sudah baik maka diharapkan mempertahankan pendapatan bunga agar dapat mengurangi resiko yang terjadi.
  - d) Pada aspek sensitivitas pada rasio PDN yang sudah baik maka diharapkan dapat mempertahankan aktiva valas agar dapat menyebabkan kenaikan pendapatan yang lebih cepat daripada kenaikan biaya bunga.
  - e) Pada aspek rentabilitas pada rasio NIM diharapkan untuk dapat menurunkan biaya bunga bank agar pendapatan yang diterima oleh BUKU 3 menjadi lebih besar.
  - f) Pada aspek rentabilitas pada rasio BOPO yang sudah baik dalam mengelola beban operasional dan pendapatan operasionalnya, maka diharapkan agar kinerjanya tetap dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi
  - g) Pada aspek rentabilitas pada rasio ROA yang sudah baik, maka diharapkan agar kinerjanya tetap dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi

## DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. Laporan Keuangan Bank PerDesember2013:www.bi.go.id diakses pada 07 Oktober 2014
- Booklet Perbankan Indonesia pada [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Dahlan Siamat. 2009. Manajemen Lembaga Keuangan, Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Disa Putri Megawati. (2012). Yang berjudul “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Sesudah Go Public Pada Bank-Bank Umum Swasta Nasional”.
- Dr. Kasmir, S.E., M.M. 2012. Manajemen Perbankan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_.2012. Dasar-Dasar Perbankan .Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Fitri Yuliana (2012). Yang berjudul “Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional *Go Public*”.
- Herman Darmawi 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ika Rumayasari Sibarani. (2012). Yang berjudul Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Pemerintah dan Bank umum Swasta Nasional”.
- Ir. Syofian Siregar, M.M.2012. Statistika Deskriptif Untuk Penelitian. PT. Grafindo Persada, Jakarta
- Kuncoro,Mudrajad dan Suhardjono. 2011 Manajemen perbankan teori dan aplikasi, Edisi kedua : BPFE-Yogyakarta.
- Laporan Keuangan Bank pada [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Lukman Dendawijaya. 2009. Manajemen Perbankan. Jakarta : Ghalia Indonesia Salemba Empat
- Rivai Veithzal, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto dan A. Permata Veithzal. 2013. Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik. Penerbit : PT Raja Grafindo Persada.